

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk manifestasi atau perilaku yang diamati dari orang (subjek) tertulis atau lisan. Langkah yang harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersufat naratif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan nantinya.¹ Dengan kata lain metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang sedang amati.

Dalam studi ini, peneliti mencoba untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mungkin dengan rekaman, observasi, peristiwa yang bawah pengamatan langsung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebuah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, maupun lisan dari orang-orang maupun peristiwa-peristiwa yang di amati. Pendekatan kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksploitasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

¹ Albi Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018,01), 11.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini di laksanakan di sebuah pondok pesantren Al-Achsaniyah di desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, Penelitian ini di lakukan pada tanggal 22 Agustus -22 September 2020. Karena Pondok Pesantren Al-Achsaniyah adalah pondok pesantren yang berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, di dalamnya hanya terdapat santri-santri Berkebutuhan Khusus Autisme dan memiliki pengobatan Alternatif melaui Terapi Musik

C. *Subyek Penelitian*

Subyek seringkali dimaknai dengan penentuan sumber data, yakni menentukan populasi dengan tujuan memperoleh data yang di perlukan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah kegiatan Terapi Musik di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus, yaitu 2 Terapis atau Guru dan 2 Santri Berkebutuhan khusus Autis Mandiri di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.

D. *Sumber Data*

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data skunder, yaitu:

1. *Data Primer*

Adalah data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau mengambil data langsung pada masalah sumber daya dalam pencarian. Dalam penelitian ini, data data primer yang diperoleh langsung dari terapis dan guru Pondok Pesantren al-achsaniyah Kudus.

2. *Data Skunder*

Adalah data yang didapat oleh para pihak, tidak diperoleh langsung dari peneliti oleh subjek penyelidikan. Data sekunder adalah sebuah data laporan dokumen biasanya wujudnya atau data yang sudah tersedia. Data sekunder adalah data laporan dokumen biasanya berwujud data yang sudah tersedia dan diperoleh dari Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode mengumpulkan data adalah ketepatan atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.² yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Menurut supardi observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki secara langsung³. Hal ini dilakukan untuk mengetahui status daerah penelitian dan untuk melihat secara langsung permasalahan yang ada.

Metode yang akan digunakan adalah observasi secara langsung. Dengan observasi ini peneliti menggunakan pengamatan dan mencatat peristiwa, kejadian, pada aktivitas proses terapi musik yang dilaksanakan

2. Teknik Wawancara

Menurut esterbenng dalam sugiyono, wawancara merupakan bertemunya dua orang untuk saling bertukar pikiran, informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna didalam suatu topik tertentu,⁴

Wawancara adalah proses interaksi dan berkomunikasi. Dengan menggunakan proses ini, efek wawancara ditemukan berinteraksi itu dipengaruhi arus informasi. Faktor itu yaitu pewawancara, responden, penelitian yang terkandung dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan suatu peristiwa yang dicatat yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2007), 193

³ Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 2.

⁴ Ratna eka sari, *Model Efektifitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publising, 2020), 72.

seseorang⁵. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan dengan mengamati peristiwa dalam pelaksanaan terapi musik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan dari lapangan adalah fakta yang masih mentah yang bisa diartikan masih perlu di olah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang bisa di pertanggung jawabkan, hal selanjutnya yang harus dilakukan ppeneliti adalah menguji keabsahan data yng di dapatkan ⁶

Didalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengembangkan keabsahan data. Dengan teknik tringgulasi peneliti melakukan keabsahan data.

Tranggulasi adalah teknik verifikasi data menggunakan sesuatu yang lain. Dengan kata lain triangulasi sarana untuk membandingkan dan memeriksa tingkat ketergantungan pada informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang tidak sama dalam metode kualitatif.

Adapun proses yang dilaksanakan penelitian dengan jalan :

1. Membandingkan antara hasil data observasi dan lapangan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari terapis musik yang bertanggung jawab di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Kudus.
2. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang yang terlibat di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Pedawang Kudus tentang situasi penelitian dengan apa yang terlihat selama ini.

G. Tenknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan bila data empiris adalah kumpulan nyata kata dari data kualitatif dan bukan serangkaian angka dan tidak dapat disusun dalam kategori struktur kategori / klasifikasi. Menurut patton analisis data

⁵ Ratna eka sari, *Model Efektifitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publising, 2020),74.

⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualotatif*, (Sukabumi : CV .Jejak, 2018, 214)

adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.⁷

Data yang dapat dikumpulkan dalam berbagai atau berbagai bentuk seperti observasi, wawancara, dokumen, catatan dan biasanya diproses lebih dulu sebelum menjadi siap digunakan melaluii merekam, ketikan, penyutingan atau Tdijadikan tulisan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata bahwa teks biasanya diatur dan diperpanjang atau diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematika atau alat analisis statistik.

Beberapa langkah yang di gunakan dalam menganalisis data menggunakan dalam menganalisis data menggunakan interaktif model. Model ini mempunyai tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (Memilih Data)

Pengurangan data dalam data penelitian ini adalah analisis data melibatkan tahap data pengelompokan dan menyederhanakandata yang cocok dengan fokus penelitian. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilih dan identifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan maka data tidak akan digunakan. Lalu kemudian data yang sudah relevan akan diacukan pada hal-hal yang berkenaan pelaksanaan terapi musik di Pondok Pesantren Al-achsaniyah Kudus.

2. Paparan Data (Mendeskripsikan data Hasil Temuan)

Pada tahap ini, data hasil yang didapat dari reduksi, dikumpulkan dan akan disusun secara sistematis dan naratif. Hal ini dilakukan untuk memahami fenomena apa yang sedang terjadi berkenaan dengan pelaksanaan Terapi Musik di Pondok Pesantren Al-achsaniyah Kudus.

3. Menarik Simpulan Hasil Deskripsi

Dalam tahap ini, adalah untuk menarik kesimpulan dari analisis penyajian data adalah jawaban untuk fokus

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan: *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018).

penelitian yaitu berkenaan dengan Pelaksanaan Terapi Musik di Pondok Pesantren Al-achsaniyah Kudus.⁸



⁸ Taufiqur Rahaman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), hlm 63.